

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian diartikan sebagai pemeriksaan mendalam terhadap suatu fenomena dengan tujuan memperluas pengetahuan manusia; Dengan demikian, metode penelitian dapat dianggap sebagai proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan peneliti untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Penelitian adalah upaya mencari, membangun, dan menguji kebenaran suatu informasi, menurut Sutrisno Hadi, dan merupakan upaya yang dilakukan dengan teknik yang natural dan natural.<sup>42</sup> Oleh karena itu, tujuan penelitian yang dilakukan kali ini hanyalah untuk mengumpulkan informasi yang kebenarannya telah dibuktikan secara ilmiah.

Proses pencarian dan pengungkapan kebenaran melalui objektivitas disebut penelitian karena dalam hal ini mengetahui kebenaran melalui penalaran konseptual atau deduktif saja tidaklah cukup; pengujian empiris diperlukan. Teknik atau pedoman penelitian diperlukan agar penelitian dapat memenuhi standar ilmiah. Teknik penelitian adalah cara berpikir dan bertindak terstruktur yang dimaksudkan untuk melaksanakan penelitian dan mencapai tujuan tertentu.<sup>43</sup> Metodologi penelitian digunakan untuk menjawab tantangan yang dihadapi dalam kajian strategi manajemen strategik kepala sekolah dalam pengembangan modal manusia (*human capital*) di lembaga pendidikan MI Plus Al Mahmud Bacem, Ponggok, Blitar Jawa Timur dan SDN Kutajaya I Tangerang, Banten

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Harus ada sumber informasi primer dan sekunder yang dapat diandalkan yang dikumpulkan untuk tujuan tesis ini. Hal ini untuk memastikan bahwa Anda mengumpulkan cukup data berkualitas tinggi untuk mendukung tesis Anda sesuai standar yang disyaratkan. Untuk setiap masalah tertentu, ada pendekatan yang sesuai yang harus diambil untuk menemukan solusi. Kami mengantisipasi pendekatan yang telah ditentukan akan menghasilkan jawaban yang memadai dan hasil yang baik yang dapat didukung oleh ilmu pengetahuan. Tujuan dari pedoman ilmiah ini adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan, valid, dan tidak bias.

---

<sup>42</sup> Sutrisno Hadi, 1998, *Metodologi Research Jilid 1*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, hlm. 4

<sup>43</sup> Emzir, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm. 28

Dari sudut pandang metodologi, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan deskriptif kualitatif. Peneliti yang melakukan penelitian lapangan secara fisik mengunjungi lokasi fenomena yang diteliti. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif mengumpulkan informasi deskriptif tentang individu dan tindakan mereka melalui wawancara, kelompok fokus, dan bentuk komunikasi tertulis atau lisan lainnya. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan berbagai pendekatan alami untuk memperoleh wawasan tentang fenomena yang berkaitan dengan pengalaman hidup partisipan penelitian, seperti perilaku mereka, penggunaan bahasa, dan lingkungan alami tertentu di mana penelitian berlangsung. Sebuah "situasi sosial" dan bukan "populasi" digunakan dalam penelitian kualitatif. Kata ini menggambarkan interaksi tiga komponen tempat, aktor, dan aktivitas yang bekerja sama dalam cara yang rumit.<sup>44</sup>

Berikut ini, kata Boghdan dan Biklen, ciri-ciri penelitian kualitatif: 1) penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dan 2) peneliti bertindak sebagai instrumen utama, mengumpulkan data langsung dari lingkungan alam. Pertama, penelitian kualitatif berfokus pada proses dibandingkan hasil atau produk; kedua, data lebih banyak disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar dibandingkan nilai numerik; dan terakhir, penelitian kualitatif sering kali menggunakan analisis induktif terhadap data yang diperoleh. Kelima, dalam metode kualitatif, "makna" adalah raja.<sup>45</sup> Ciri-ciri ini memungkinkan kita untuk meringkas penelitian kualitatif sebagai berikut: 1) dilakukan di lingkungan alami (bukan eksperimen), langsung dari sumber data, dengan peneliti sebagai instrumen utama; 2) lebih bersifat deskriptif; 3) menekankan proses dibandingkan produk atau hasil; 4) menggunakan analisis data induktif; dan 5) lebih menekankan makna (informasi yang mendasari apa yang diamati) dibandingkan metode penelitian lainnya.

Lexy J. Moloeng dalam bukunya menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan melalui penggunaan deskripsi verbal dan tertulis dalam alam tertentu. pengaturan dan berbagai metode ilmiah.”<sup>46</sup> Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menanyakan,

---

<sup>44</sup> Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta. Hlm. 6

<sup>45</sup> Ibid..hlm 19

<sup>46</sup> Lexy J. Moloeng, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya), hlm. 6.

atau ingin tahu, makna yang ada di balik narasi mendalam responden dan konteks sosial yang dikaji melalui kacamata sosiologi. Menelaah secara cermat sejarah dan interaksi sosial yang terjadi dalam suatu unit sosial, seperti komunitas, lembaga, kelompok, atau individu.

Penuturan mendalam responden digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, yang kemudian diungkapkan secara autentik berdasarkan pemikiran dan bahasa responden. mengumpulkan informasi dari sudut pandang responden yang diungkapkan dalam narasi yang rumit atau unik, setelah itu peneliti dan responden menyumbangkan interpretasi untuk menghasilkan konsep sebagai kesimpulan. Penulis penelitian ini melakukan upaya untuk mengumpulkan informasi tentang pendekatan manajemen strategik yang digunakan oleh kepala sekolah di MI Plus Al Mahmud Bacem dan SDN Kutajaya I Tangerang untuk meningkatkan standar pengajaran dan juga mutu lembaga pendidikan. agar peneliti dapat mengartikulasikan, menjelaskan, dan menarik kesimpulan. Apa saja inisiatif manajemen strategik kepala sekolah/madrasah yang bertujuan untuk mengembangkan modal manusia (*human capital*) di lembaga pendidikan tersebut.

## B. Kehadiran Peneliti

Interaksi langsung antara peneliti dengan objek penelitian bersifat aktif. Agar data yang dikumpulkan lebih komprehensif, peneliti terlebih dahulu akan menguraikan secara menyeluruh syarat-syarat penelitian sebelum mencari data yang sesuai dengan pedoman penelitian ilmiah. Pengamatan secara langsung terhadap pokok penelitian dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk gambaran yang tepat mengenai suatu hal dalam pemberitaan selanjutnya. Peneliti yang berperan sebagai subjek sekaligus alat penelitian dalam penelitian ini adalah subjek penelitian. Merupakan tanggung jawab peneliti untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data sebelum mengubahnya menjadi laporan. Peneliti menggunakan langkah-langkah ini untuk meningkatkan validitas data dan informasi yang mereka kumpulkan, atau untuk meningkatkan keakuratan data dan informasi yang mereka terima.

Peneliti berperan penting dalam setiap proyek penelitian yang mereka lakukan, terutama ketika menggunakan metode kualitatif, karena mereka adalah kunci suksesnya penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak dapat dipisahkan dari observasi yang dilakukan; faktanya, tindakan peneliti membentuk keseluruhan situasi. Oleh karena itu, diperlukan kehati-hatian dan

keseriusan dalam memperoleh data yang relevan dengan realitas lapangan. Poin kedua diklarifikasi sebagai berikut:<sup>47</sup>

1) Pengamatan Berperanserta

Pada hakikatnya observasi partisipan adalah tindakan melakukan observasi dan memperhatikan secara seksama aspek terkecil sekalipun. Observasi partisipan sebagai penelitian ditandai dengan adanya kontak sosial yang berkepanjangan antara peneliti dan subjek di lingkungan subjek, yang mana dalam kurun waktu tersebut catatan lapangan dikumpulkan secara metodis dan terus menerus sebagai data. Peneliti mempunyai peran pasif dalam diskusi internal, perencanaan, dan penilaian sepanjang kegiatan ini.

2) Manusia Sebagai Instrumen Penelitian

Perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi, serta pelaporan temuan penelitian, semuanya dilakukan oleh peneliti dalam pekerjaan ini. Sebagai instrumen manusia, peneliti kualitatif bertanggung jawab untuk mengidentifikasi topik penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan informasi, mengevaluasi kualitasnya, menganalisis dan menafsirkannya, serta menarik kesimpulan dari hasilnya. Rekan kerja membantu peneliti dalam pengumpulan data dan dokumentasi tindakan yang termasuk dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data guna memperoleh data/koleksi.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur di Madrasah ibtida'iyah Plus Al Mahmud Bacem dan di SDN Kutajaya I Tangerang. Faktor-faktor berikut dipertimbangkan ketika memilih lokasi ini:

- 1) Peneliti tertarik dengan konsep manajemen strategik kepala sekolah/madrasah dalam pengembangan modal manusia (*human capital*) di lembaga Pendidikan dengan kuantitas guru yang memadahi.
- 2) Tidak ada penelitian serupa yang pernah dilakukan di Lembaga Pendidikan yang diteliti oleh peneliti.
- 3) Peneliti merupakan warga lokal daerah penelitian yang mengetahui prespektif lembaga pendidikan melalui peran dimasyarakat.

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, 2019, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal.164

## D. Sumber Data

Metode pengambilan sampel non-probabilitas digunakan dalam penyelidikan ini. Sugiono menjelaskan, yang dimaksud dengan “non-probability sampling” adalah suatu metode pengambilan sampel yang mana setiap unsur atau anggota populasi tidak mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan sampel purposif untuk mengidentifikasi partisipan berdasarkan non-probability sampling yang diambil. Sugiono (2018:368) menyatakan, “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.” Mereka yang dianggap sebagai otoritas atau yang paling mengetahui pemikiran kita adalah contoh dari keprihatinan khusus ini, karena mereka memfasilitasi eksplorasi peneliti terhadap subjek atau kasus sosial yang diteliti.<sup>48</sup>

Peneliti menggunakan data primer dan sekunder untuk melengkapi data penelitian. Data primer adalah informasi yang disimpan langsung dari sumbernya dan telah diolah oleh pihak terkait untuk digunakan sesuai peruntukannya. Pandangan subjek, baik secara individu maupun kolektif, serta temuan pengamatan terhadap sifat fisik benda, kejadian, aktivitas, dan hasil tes tertentu, semuanya dapat dianggap sebagai data primer. Melalui proses dan teknik pengumpulan data, antara lain observasi langsung ke lokasi penelitian dan wawancara, diperoleh data primer dari sumber awalnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala Sekolah/Madrasah Ibtida’iyah Plus Al Mahmud dan SDN Kutajaya I Tangerang
- b) Waka Kurikulum Madrasah Ibtida’iyah Plus Al Mahmud dan SDN Kutajaya I Tangerang
- c) Perwakilan guru Mapel dan Walas Madrasah Ibtida’iyah Plus Al Mahmud dan SDN Kutajaya I Tangerang
- d) Tenaga Kependidikan MI Plus Al Mahmud dan SDN Kutajaya I Tangerang

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara dari sumber lain disebut sebagai data sekunder. Data yang dikutip oleh peneliti dari sumber yang dapat diakses dan relevan dengan tujuan penelitiannya melalui studi dokumentasi dikenal sebagai data sekunder. Dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian dijadikan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

---

<sup>48</sup> Sugiono, 2018, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta), 367-368

## E. Teknik Pengumpulan Data

Kapasitas peneliti untuk memahami konteks sosial yang menjadi subjek penelitian terkadang disalahartikan sebagai keberhasilan dalam pengumpulan data. Peneliti hendaknya melihat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam fokus penelitian untuk memastikan jenis teknik pengumpulan data yang diperlukan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai taktik atau pendekatan untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian mereka. Penelitian dapat menggunakan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Peneliti akan mengumpulkan data di lapangan dengan terlebih dahulu melakukan observasi untuk menilai keadaan lingkungan sekitar dan lembaga kebudayaan. Hal ini akan memudahkan tujuan peneliti dalam melakukan observasi. Untuk mengetahui lebih jauh tentang budaya masyarakat, reaksi, masukan, dan tingkat kepuasan, peneliti mewawancarai anggota wali santri terkait yang tergabung dalam Komite Madrasah selama penelitian berlangsung. Selanjutnya, peneliti akan meneliti data yang dikumpulkan dan memastikan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti akan lebih mudah mengumpulkan informasi dan melakukan observasi dengan tujuan yang telah ditentukan seiring berjalannya penelitian.

Karena pengumpulan data yang akurat dan relevan adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data adalah tahapan paling penting dalam proses tersebut. Kurangnya pengetahuan tentang metode pengumpulan data akan menghalangi peneliti memperoleh data yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah latar alam, dan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan pencatatan merupakan metode utama pengumpulan data.<sup>49</sup>

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini:

### 1) Observasi Lapangan

Data dikumpulkan dengan cara observasi berupa observasi. Dengan melakukan observasi, peneliti mampu menelaah item penelitian dengan lebih dekat dan menyeluruh. Misalnya, mereka dapat mengamati tindakan suatu objek. Setelah

---

<sup>49</sup> Sugiono, 2018, *Metode Penelitian.....*, hlm. 309

itu pengamatan tersebut dapat diungkapkan secara lisan. Teknik observasi digunakan untuk mengekstrak informasi dari sumber data, termasuk peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, objek, dan foto yang diambil. Tersedia metode observasi langsung atau tidak langsung.

“Peneliti mempelajari tentang perilaku dan makna yang melekat pada perilaku itu melalui observasi,” merupakan salah satu keuntungan melakukan observasi. Proses observasi yang rumit terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis. Peneliti mendapatkan pengetahuan tentang perilaku dan signifikansinya sebagai hasilnya. Berikut beberapa manfaat observasi:<sup>50</sup>

- 1) Melalui observasi lapangan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan holistik tentang konteks data dalam lingkungan sosial secara keseluruhan.
- 2) Pengalaman langsung yang diperoleh melalui observasi akan memungkinkan peneliti menggunakan metode induktif, mencegah mereka terpengaruh oleh anggapan atau pendapat yang sudah terbentuk sebelumnya. Prospek menghasilkan penemuan dimungkinkan melalui teknik induktif.
- 3) Melalui observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak diungkapkan responden dalam wawancara karena sensitif atau ingin dirahasiakan karena dapat merusak reputasi institusi
- 4) Melalui observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain, terutama yang ada di lingkungan tersebut, karena dianggap “normal” dan tidak akan terungkap dalam wawancara.
- 5) Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat mengungkap detail yang melampaui kesan responden untuk menciptakan gambaran yang lebih lengkap.
- 6) Melalui observasi lapangan, peneliti merasakan suasana konteks sosial yang mereka pelajari dan mendapatkan data berharga serta kesan langsung.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat berbagai macam cara observasi yang dikenal, antara lain sebagai berikut:<sup>51</sup>

- a) Observasi partisipatif: Dalam jenis observasi ini, peneliti mengamati subjek menjalankan aktivitas rutinnya atau berfungsi sebagai sumber informasi

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 310

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 228

untuk penelitian. Peneliti mengalami naik turunnya aktivitas sumber data saat melakukan penelitian.

- b) Observasi yang jujur atau terselubung: peneliti secara terus terang memberitahukan sumber bahwa ia sedang melakukan penelitian sambil mengumpulkan data. bahwa individu yang menjadi subjek penelitian menyadari sepenuhnya tindakan peneliti. Namun pada akhirnya, untuk mencegah agar data yang dicari tetap bersifat rahasia, peneliti tidak lagi bersikap terang-terangan atau halus dalam observasinya.
- c) Pengamatan tidak terstruktur: Ini adalah pengamatan yang dilakukan tanpa mengikuti protokol yang ditetapkan tentang apa yang akan dilihat. Selain itu, peneliti hanya mengandalkan tanda-tanda observasi daripada instrumen standar. Peneliti ini menggunakan observasi pasif, yaitu peneliti mendatangi tempat subjek penelitian namun tetap berada di luar aktivitas subjek.

Peneliti menggunakan observasi terbuka dan terselubung serta observasi partisipatif dalam penelitian ini. Dalam skenario ini, peneliti mengumpulkan data, melakukan observasi, terjun ke lapangan, ikut menyaksikan penilaian, dan sebagainya. Ia juga mengungkapkan kepada narasumber bahwa ia sedang melakukan penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian menyadari sepenuhnya tindakan peneliti selama ini. Namun, ada saatnya para peneliti menjadi ambigu dalam temuan mereka.

## 2) Teknik Wawancara

Diskusi antara dua individu disebut wawancara, dan ini melibatkan seseorang yang mencari informasi dari sumber dengan mengajukan pertanyaan yang ditargetkan kepada mereka. Wawancara, atau tanya jawab, digambarkan sebagai “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui pertanyaan dan tanggapan, sehingga menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna bersama mengenai suatu topik tertentu” oleh Esterberg dalam Sugiyono. Pertemuan antara dua orang dengan tujuan bertukar ide dan informasi melalui pertanyaan dan tanggapan untuk menciptakan makna seputar suatu isu tertentu disebut wawancara.<sup>52</sup>

Dengan demikian, wawancara adalah pengumpulan dua individu atau lebih untuk tujuan pertukaran informasi, eksplorasi data dan ide melalui

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 317

pertanyaan dan jawaban, serta konstruksi makna berdasarkan fakta yang akan dicari peneliti. Interaksi tatap muka atau tatap muka dengan narasumber adalah hal yang biasa ketika menggunakan teknik wawancara. Selain itu, kelompok fokus dan wawancara telepon merupakan pilihan lain. Aspek terpenting dalam melakukan wawancara adalah memastikan peneliti menangkap informasi langsung dari sumbernya.

- e) Wawancara tatap muka atau tatap muka digunakan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan gaya bebas, artinya peneliti hanya mengemukakan unsur-unsur pokok permasalahan yang diteliti. Selain itu, peneliti mengamati situasi saat wawancara untuk kemudian mengetahui tingkat minat informan dalam membaca dan memahami manajemen strategik yang diterapkan oleh kepala MI Plus Al Mahmud dan SDN Kutajaya I Tangerang dalam pengembangan modal manusia (human capital) dilembaga pendidikan tersebut. Peneliti mengunjungi rumah atau tempat kerja informan untuk melakukan wawancara. Jika tidak ada banyak cukup kesempatan untuk mencapai hal ini, peneliti masih dapat melakukan wawancara online.

### 3) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi, bukan interaksi langsung dengan topik kajian. Tergantung pada kebutuhan peneliti, strategi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan atau dalam bentuk catatan. Dokumen adalah catatan kejadian-kejadian sebelumnya. Foto, laporan, rekaman, atau upaya besar-besaran seseorang semuanya dapat dianggap sebagai dokumen. Dokumentasi berfungsi sebagai pengumpul data dan alat pelengkap.<sup>53</sup>

Karena merupakan sumber data yang dapat diandalkan, melimpah, dan memotivasi, maka dokumen digunakan sebagai bahan pembelajaran. sebagai bukti dalam ujian. Dokumen dilahirkan, organik, relevan secara kontekstual, dan dapat dihubungkan. Dokumen harus dicari dan ditemukan; mereka tidak senang diperoleh. Temuan dokumen penelitian dapat digunakan untuk memperluas cakupan penyelidikan.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan informasi yang telah didokumentasikan sebelumnya. Dalam hal ini

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 206

bahan-bahan tertulis berupa buku, peraturan tertulis, notulen rapat, buku catatan, catatan harian, laporan temuan, dan gambar-gambar yang mengabadikan peristiwa diteliti oleh peneliti dengan menggunakan metodologi dokumentasi.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen untuk mengukur data yang akan dikumpulkan dikenal dengan istilah instrumen pengumpulan data. Dalam arti tertentu, metode pengumpulan data dan perangkat ini berjalan beriringan. Instrumennya berupa pedoman wawancara bila teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, dan pedoman tes bila metode pengumpulan datanya berupa tes. Pedoman observasi, baik terbuka maupun terstruktur, adalah instrumen yang digunakan jika observasi merupakan cara utama pengumpulan data. Demikian pula jika dokumentasi adalah metode pengumpulan data, maka perpustakaan atau format dokumen akan digunakan sebagai instrumennya.

Peneliti berfungsi sebagai standar atau alat dalam penelitian kualitatif. Untuk melakukan penelitian dengan teknik kualitatif, seorang peneliti harus memiliki pengetahuan tentang pokok bahasan yang harus dibahas. Memperoleh keahlian dan pemahaman dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, karena penelitilah yang menentukan apakah mereka siap atau tidak untuk melakukan penelitian.

##### **1) Instrumen Observasi**

Alat observasi berfungsi sebagai pedoman bagi para ilmuwan dalam melakukan pengamatan secara sistematis dan mencari fenomena yang diteliti. Kebijakan ini menyangkut keadaan dan keadaan Yayasan Al Mahmud Bacem Blitar sebagaimana dirinci dalam dokumen terlampir.

##### **2) Instrumen Wawancara**

Alat wawancara berfungsi sebagai panduan bagi peneliti ketika mereka mewawancarai responden penelitian dalam upaya untuk mengetahui sebanyak mungkin tentang apa, mengapa, dan bagaimana dari masalah yang peneliti sampaikan. Pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada subjek penelitian diuraikan dalam pedoman ini dan dilampirkan pada lampiran. Untuk mengoptimalkan hasil wawancara, peneliti menggunakan alat perekam untuk mengumpulkan data audio, dengan tujuan menghindari kendala memori peneliti sepanjang wawancara.

### 3) Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa dokumen, seperti gambar kegiatan dan transkrip wawancara, yang dilanjutkan pada lampiran berikutnya.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Prosedur pemeriksaan diperlukan karena data mengandung ciri-ciri yang bergantung pada benar atau tidaknya laporan yang diberikan. Penulis menggunakan uji kepercayaan dalam penelitian ini. Selain digunakan untuk menyangkal anggapan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, analisis validitas data pada dasarnya merupakan bagian integral dari pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif.

Ada beberapa metode untuk menentukan apakah suatu data kredibel, antara lain:<sup>54</sup>

### 1) Perpanjang pengamatan

Memperluas observasi berarti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi tambahan dan melakukan wawancara dengan sumber data baru dan lama. Dengan memperluas pengamatan ini, dapat dikatakan bahwa hubungan antara peneliti dan narasumber akan memberikan hasil yang terbaik karena menjadi lebih akrab (tidak ada jarak lagi), terbuka, dan dapat dipercaya, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. dan memastikan peneliti memperoleh data yang akurat. Luas, kualitas, dan keakuratan data akan berdampak besar pada cara observasi jangka panjang ini dilakukan. Kedalaman mengacu pada seberapa jauh peneliti bersedia melangkah untuk memahami fakta sepenuhnya. Makna adalah informasi di balik apa yang benar. Minimal atau kelengkapan informasi yang dikumpulkan disebut keluasan. Data valid yang mencerminkan apa yang terjadi disebut data definitif.

### 2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan keuletan, yaitu melakukan pengamatan secara serius, teliti, dan berkesinambungan. Untuk memastikan tercapainya kesimpulan yang tepat, peneliti akan selalu mengulangi apa yang telah dipelajarinya dan memperhatikan dengan cermat pertanyaan-pertanyaan mengenai sumber data. Dengan kegigihan yang lebih besar, peneliti dapat memverifikasi data yang

---

<sup>54</sup> Muhamad Saekan, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, hlm. 95

telah mereka temukan untuk melihat apakah data tersebut benar, sehingga memungkinkan mereka memberikan deskripsi yang sistematis dan akurat.

3) Triangulasi

Dalam hal penilaian kredibilitas, triangulasi adalah proses membandingkan informasi dari banyak sumber pada waktu dan cara yang berbeda. Triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu

4) Member check

Praktek verifikasi data yang peneliti peroleh dari penyedia data dikenal dengan istilah verifikasi anggota. Verifikasi anggota dilakukan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang biasanya diberikan kepada peneliti data. Dengan menggunakan verifikasi anggota, peneliti dapat memperoleh data akurat yang dapat ditulis dengan cara yang selaras dengan maksud sumber data.

## H. Teknik Analisis Data

Tindakan mengumpulkan informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain dan mengaturnya ke dalam format yang dapat dipahami sehingga orang lain dapat memperoleh manfaat dari temuan tersebut dikenal sebagai analisis data. Untuk menganalisis data, pertama-tama seseorang harus mengorganisasikannya, menguraikannya menjadi beberapa bagian, mensinteskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memutuskan apa yang penting dan apa yang akan diperiksa, dan menarik temuan-temuan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>55</sup>

Model Miles dan Huberman merupakan metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat dan setelah proses pengumpulan data, dengan syarat tenggat waktu terpenuhi. Peneliti telah memeriksa tanggapan orang yang diwawancara pada saat wawancara. Menurut Miles dan Huberman, proses interaktif digunakan dalam analisis data kualitatif, dan dilakukan berulang kali hingga data jenuh. Tugas analisis data meliputi reduksi data, visualisasi data, dan penarikan

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 225

kesimpulan/verifikasi.<sup>56</sup> Secara khusus model interaktif yang terdiri dari tiga komponen: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Tiga metode pengumpulan data yang digunakan dengan pendekatan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;<sup>57</sup>

- 1) Reduksi Data (Data Reduction)

Proses pemurnian data meliputi penambahan data yang dianggap kurang dan pengurangan data yang dianggap tidak diperlukan atau tidak relevan. Hal ini dikenal dengan reduksi data. Mungkin ada banyak data yang dikumpulkan di lapangan. Mengurangi data memerlukan kondensasi, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tren dan tema. Dalam pengertian ini, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan perolehan data lebih lanjut dan, jika diperlukan, pencarinya oleh peneliti.

- 2) Penyajian Data/ Display

Data akan disajikan sedemikian rupa sehingga memudahkan pemahaman temuan penelitian. Maka diperlukan rencana kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain teks naratif, bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, cetak biru, matriks, dan tabel juga dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data. Proses pengumpulan informasi dan pengorganisasianya menurut kategori atau kelompok yang diperlukan disebut penyajian data.

- 3) Verifikasi Data (Conclusions drawing/verifying)

Verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam prosedur analisis data. Jika kesimpulan pertama yang diambil masih bersifat sementara, maka dilakukan verifikasi data, dan jika tidak didukung oleh bukti-bukti substansial yang mendukung pengumpulan data tahap selanjutnya, maka akan dilakukan penyesuaian. Ketika penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut, dan hasil awal didukung oleh bukti yang andal dan konsisten, temuan tersebut dianggap kredibel atau dapat dipercaya.

Hasil yang dihasilkan dari penelitian kualitatif mampu menjawab pertanyaan penelitian yang dimaksudkan sejak awal. Terkadang temuan yang diperoleh tidak dapat diterapkan untuk memecahkan masalah. Hal ini sesuai dengan

<sup>56</sup> Ibid, hlm. 246

<sup>57</sup> Ibid, hlm. 247-252

sifat penelitian kualitatif, yang dicirikan oleh kemungkinan adanya permasalahan yang terus-menerus muncul begitu peneliti terjun ke lapangan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis melainkan memberikan gambaran tentang objek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari sekelompok orang yang diteliti. Setelah pengumpulan semua data, peneliti berupaya memberikan analisis yang menyeluruh dan akurat mengenai topik kajian serta penjelasan sistematis mengenai suatu objek permasalahan.

## I. Tahapan Penelitian

Upaya ilmiah yang metodis, fokus, dan disengaja disebut penelitian. Secara umum penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dikemukakan oleh Moleong yang menyatakan bahwa “Tahap penelitian kualitatif menyajikan 3 tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisis data”.<sup>58</sup>

### 1) Tahap Pra-lapangan

Peneliti melakukan suatu kegiatan yang disebut tahap pra lapangan sebelum mengumpulkan data. Penilaian lapangan adalah langkah pertama dalam tahap ini, yang mengidentifikasi isu atau bidang studi. Langkah-langkah berikut ini dibahas secara rinci: membuat rencana lapangan; memilih daerah penelitian; mendapatkan izin; memeriksa dan mengevaluasi lapangan; memilih dan menerapkan data; menyiapkan peralatan penelitian; dan menangani masalah etika dalam penelitian.

### 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan seorang peneliti yang dilakukan di lokasi penelitian meliputi tahap kerja lapangan. Peneliti mengumpulkan informasi pada tahap implementasi ini berdasarkan penekanan masalah dan tujuan penelitiannya. Wawancara, studi dokumentasi, dan observasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data. Alat-alat yang diperlukan untuk pengumpulan data telah disiapkan oleh peneliti, antara lain formulir wawancara, kamera, dan perekam audio. Guna mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, peneliti mewawancarai langsung Pembina Yayasan, Kepala Madrasah, dan informan lain yang relevan.

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, 2019, *Metodolog Penelitian Kualitatif*...., hal. 126

Tahap selanjutnya setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti adalah mengolah data; Seperti diketahui, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah lapangan. Tugas yang diselesaikan adalah mengumpulkan seluruh data dan informasi yang dikumpulkan dan kemudian menyesuaikannya dengan kajian penelitian, yang meliputi penjabaran teknik manajemen strategis dalam pengembangan modal manusia (human capital) di madrasah ibtida'iyah di lembaga pendidikan terkait

Selain itu, data lapangan dikaji secara menyeluruh dengan menggunakan teori dan masukan dari berbagai pakar pendidikan yang disajikan dalam kajian teoritis untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran kepada pihak-pihak terkait untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi kegiatan organisasi mereka.

### 3) Tahap Analisa Data

Ide-ide penting analisis data kini tercakup, termasuk dasar-dasarnya, identifikasi tema, dan tantangan yang berkembang. Sebelum melakukan analisis, peneliti akan memverifikasi kebenaran semua data yang dikumpulkan dari lapangan dan diperoleh selama penelitian. Berikut tindakan yang dilakukan peneliti untuk memverifikasi keakuratan data; Member Check, Triangulasi Data, data kerahasiaan, hingga diperoleh data reduksi, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapat masukan dan juga arahan terkait penyajian data hingga diperoleh sebuah kesimpulan.

## J. Sistematika Pembahasan

Peneliti memberikan penjelasan metodis atas temuan penelitian dalam persiapan ini, dengan subbab yang menjelaskan tema utama setiap bab dalam setiap kasus.

Bab pertama, pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi konteks penelitian masalah sebagai pengantar, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penulisan, definisi konsep dan tinjauan pustaka.

Bab kedua, pada bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, agar memudahkan peneliti dalam menganalisis apa yang terjadi dilapangan.

Bab ketiga, pada bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, pada bab ini berisi mengenai gambaran Umum Lembaga MI Plus Al Mahmud Bacem dan SDn Kutajaya I Tangerang Gambaran Umum Subyek Penelitian, Paparan Data dan Temuan Penelitian.

Bab kelima, pada bab ini berisi tentang analisis dari paparan data dan temuan penelitian yang meliputi perencanaan manajemen strategik kepala sekolah dalam pengembangan modal manusia (*human capital*) di lembaga pendidikan MI Plus Al Mahmud dan SDN Kutajaya I Tangerang, pelaksanaan manajemen strategis kepala sekolah dalam pengembangan modal manusia (*human capital*) di lembaga pendidikan MI Plus Al Mahmud dan SDN Kutajaya I Tangerang dan evaluasi manajemen strategis kepala sekolah dalam pengembangan modal manusia (*human capital*) di lembaga pendidikan MI Plus Al Mahmud dan SDN Kutajaya I Tangerang.

Bab, Keenam, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan tesis yang sudah ditulis oleh peneliti.